

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak pendidikan sekolah dasar, pelajaran sejarah merupakan bagian dari mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Menurut Kochhar (1984), sejarah sangat penting untuk diajar kepada pelajar karena merupakan tempat pelajar bisa mempelajari moralitas, berpikir kritis, patriotisme dan juga dapat membasmi prasangka dan konservatisme. Terutama Sejarah Indonesia yang menyajikan perspektif bangsa Indonesia yang tidak bisa disajikan bangsa lain. Salah satu dari bagian Sejarah Indonesia yang penting dibahas ialah peran-peran wanita, bukan hanya tokoh yang sudah dikenal banyak tapi juga tokoh-tokoh lain yang sudah berkontribusi untuk memperjuangkan Indonesia.

Sayangnya, terdapat ketimpangan representasi tokoh sejarah wanita di Indonesia pada buku sejarah dibandingkan dengan tokoh sejarah pria. Seperti menurut Delaney (2018), terdapat ketidakseimbangan antara kepentingan yang diberikan kepada peran perempuan daripada pria. Sebuah penelitian yang diselenggarakan oleh M.K. Teltreat mengatakan kalau di sebuah buku sejarah setebal 813 halaman, detail tentang tokoh wanita hanya sebanyak satu halaman saja.

Fenomena seperti ini tidak hanya terjadi di luar Indonesia. Jika mengacu pada kuisisioner yang penulis sebar, sebanyak 96.2% dari responden mengatakan kalau mereka jauh lebih mengetahui tokoh sejarah pria daripada tokoh sejarah

wanita. Jika buku teks tidak memiliki pengetahuan tersebut, maka internet menjadi pilihan kedua, namun validitas pengetahuan yang diperoleh dari internet pada nyatanya belum tentu benar ataupun mengandung nilai dan pendalaman karakter yang dibutuhkan oleh pelajar.

Fenomena ini merupakan sesuatu yang mengkhawatirkan mengingat wanita merupakan salah satu dari tonggak Sejarah Indonesia. Menurut Amini (2018), bahan mentah untuk menceritakan sejarah tokoh perempuan sudah ada, hanya saja belum banyak yang mengolahnya, padahal hal itu perlu dilakukan untuk menghindari bias gender pada penulisan sejarah.

Pada kuisisioner yang penulis sebarakan pun, sebanyak 53.8% dari responden hanya mengetahui 1-3 orang tokoh wanita pada Sejarah Indonesia. Selain dapat berdampak dimana tokoh-tokoh tersebut akan terlupakan, pelajar juga tidak akan mendapatkan nilai-nilai yang datang dari tokoh sejarah wanita tersebut. Apalagi, tokoh-tokoh sejarah wanita memiliki sudut pandang dan nilai tersendiri yang tidak dimiliki oleh tokoh sejarah pria sebagai seorang wanita pada sejarah.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk merancang sebuah buku ilustrasi tentang pengetahuan tokoh sejarah wanita, sebagai pendamping dari buku sejarah sekolah. Perancangan buku ini didampingi kuisisioner dan wawancara dengan seorang guru dan/atau dosen sejarah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana merancang buku ilustrasi yang tepat untuk

meningkatkan pengetahuan pelajar menengah tentang tokoh wanita pada sejarah perjuangan Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Hasil tugas akhir ini akan mencakup pengetahuan tentang tokoh wanita di sejarah Indonesia. Tokoh sejarah wanita yang akan penulis bahas berasal dari era perjuangan sampai menjelang kemerdekaan.

Buku ilustrasi ini akan ditargetkan kepada pelajar wanita dan laki-laki (rentang usia 13 hingga 18 tahun) di wilayah Jabodetabek, yang sedang melalui tingkat pembelajaran menengah ke akhir dan memiliki ketertarikan kepada Sejarah Indonesia, terutama tokoh sejarah wanita. Buku ilustrasi ini bukan sebagai media pembelajaran utama atau pengganti dari buku teks pelajaran, namun sebagai buku pengayaan pengetahuan atau sumber informasi tambahan untuk siswa yang ingin mengetahui tentang tokoh sejarah wanita di Indonesia.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang buku ilustrasi tentang tokoh-tokoh wanita di sejarah Indonesia dengan siswa dalam rentang usia 13 hingga 18 tahun sebagai sasaran pasar penulis, guna meningkatkan pengetahuan tentang tokoh-tokoh perempuan pada Sejarah Indonesia, baik kisah kehidupan mereka ataupun nilai-nilai yang terkandung dalam cerita mereka, agar pengetahuan tentang tokoh perempuan dapat diketahui secara lebih luas dan minat terhadap tokoh-tokoh tersebut makin tinggi.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Berikut adalah manfaat yang penulis maksud untuk dapat dicapai dengan perancangan buku ilustrasi ini:

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat yang hendak penulis dapatkan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk menambah wawasan yang penulis miliki perihal sejarah, terutama tentang tokoh perempuan, juga menyalurkan minat yang sudah penulis punya tentang tokoh-tokoh tersebut. Dari perancangan ini, penulis juga mampu menyalurkan apa yang telah penulis serap dan pelajari selama masa belajar penulis di Universitas Multimedia Nusantara, juga menambah pengalaman penulis sebagai mahasiswa desainer grafis, dan melatih kemampuan penulis untuk mengidentifikasi, meneliti, dan memecahkan masalah dengan solusi yang tepat.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diambil oleh masyarakat dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk menambah dan menunjang pengetahuan dan nilai tentang tokoh sejarah wanita, khususnya remaja dalam rentang usia 13 hingga 18 tahun, dan pihak-pihak lain terkait dengan tema tersebut. Wawasan ini diharap agar bisa membuat masyarakat untuk lebih mendalami lagi tentang tokoh-tokoh sejarah wanita yang ada di Indonesia dan di dunia.

3. Manfaat Bagi Universitas

Penulis berharap perancangan ini dapat menjadi sumber wawasan dan

referensi bagi civitas akademi lain yang akan mendalami topik atau perancangan ini. Penulis juga berharap perancangan tugas ini dapat membuktikan kalau masih ada non-akademisi sejarah yang peduli dan memiliki minat tinggi soal sejarah.